#### **BAB V**

# **KESIMPULAN**

# A. Simpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa kemampuan berpikir kreatif dan kecerdasan emosional berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tamban pada materi PLSV.

- Kemampuan berpikir kreatif siswa dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang.
- Kecerdasan emosional siswa dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang.
- Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan frekuensi terbanyak berada pada kategori sedang.
- Kemampuan berpikir kreatif berpengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi 37,8%. Siswa kreatif mampu menghasilkan ide lancar, fleksibel, dan orisinal
- Kecerdasan emosional juga berpengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi 23,5%. Siswa dengan kecerdasan emosional tinggi lebih mampu mengendalikan emosi, fokus, dan gigih.
- 6. Kemampuan berpikir kreatif dan kecerdasan emosional secara simultan memberikan kontribusi 43,7% terhadap kemampuan pemecahan masalah, dengan pengaruh berpikir kreatif lebih dominan.

Pembelajaran matematika perlu lebih dari sekedar latihan soal. Guru hendaknya menumbuhkan keberanian berpiki *out of the box* dan kemampuan mengelola emosi agar siswa menjadi pemecah masalah yang kreatif dan tangguh.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan saran sebagai berikut:

# 1. Bagi sekolah dan guru

Perlu mengoptimalkan pengembangan kemampuan berpikir kreatif dan kecerdasan emosional siswa melalui strategi pembelajaran yang mendorong eksplorasi ide, pemecahan masalah kreatif, dan pengelolaan emosi yang baik agar kemampuan pemecahan masalah matematika meningkat.

# 2. Bagi siswa

Diharapkan menumbuhkan kebiasaan berpikir kreatif serta melatih pengendalian emosi agar tetap fokus dan gigih menghadapi soal yang sulit, disertai motivasi belajar yang konsisten untuk memperolah hasil optimal.

# 3. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan mengkaji variabel lain yang berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah, seperti gaya belajar, kepercayaan diri, atau penggunaan media pembelajaran inovatif, serta menerapkannya pada jenjang atau materi berbeda untuk memperluas temuan.